

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kota Semarang

2.1.1 Visi Misi

Kota Semarang dipimpin oleh Wali Kota H. Hendrar Prihadi, S.E, MM dengan wakil Wali Kotanya Ir. Hj. Hevearita G. Rahayu, M.Sos. periode tahun 2021-2026, namun pada tahun 2023 jabatan Wali Kota Semarang dilanjutkan oleh Ir. Hj. Hevearita G. Rahayu, M.Sos. Kota Semarang memiliki lambang berbentuk Tugu Muda, Bambu Runcing dan Bukit Candi yang berjiwa tiga prinsip, kepribadian nasional, bintang sudut lima, perisai dua bagian, dan tradisi revolusioner. Visi yang dibawa oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota untuk Kota Semarang adalah “Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”. Terdapat 4 (empat) misi yang dibawa oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota, yaitu :

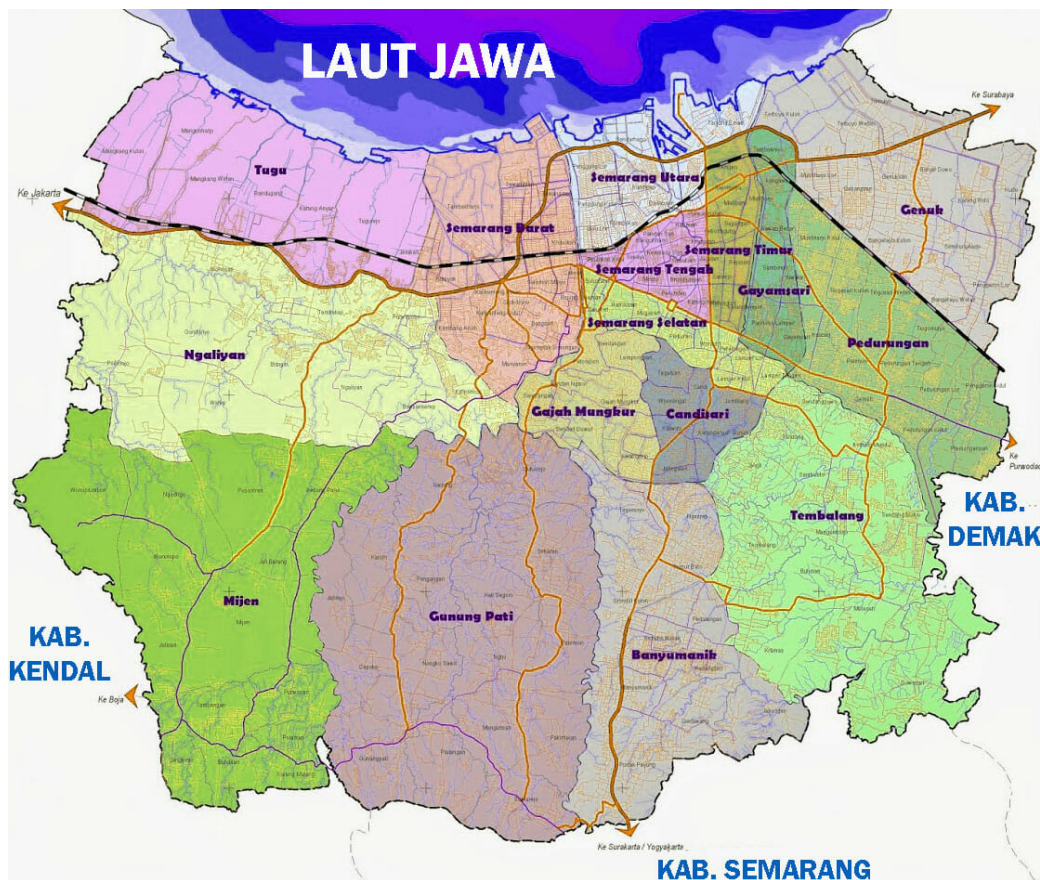
1. Menciptakan kehidupan yang berbudaya dan berkualitas untuk masyarakat;
2. Menciptakan pemerintah yang semakin bijak dalam melaksanakan pelayanan publik;
3. Menciptakan kota metropolitan yang dapat bergerak maju serta berwawasan lingkungan; dan
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat yang berbasis keunggulan lokal dan menciptakan kondisi usaha yang mendukung.

2.1.2 Kondisi Geografis

Kota Semarang sebagai kota metropolitan sekaligus Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah didirikan pada tanggal 2 Mei 1547. Kota Semarang didukung dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai seperti, banyaknya fasilitas perbelanjaan, terstrukturanya fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan dengan pelayanan yang baik, serta kawasan bisnis dan perdagangan yang maju.

Gambar 2. 1

Peta Kota Semarang



Sumber : pinhome.id

Berdasarkan batas wilayah tersebut, Kota Semarang memiliki ketinggian 2 meter dari bawah permukaan laut hingga 340 meter di atas permukaan laut. Kota Semarang dipengaruhi oleh angin muson dengan 2 musim, yaitu musim kemarau pada bulan April-September, dan musim penghujan antara bulan Oktober-Maret. Kota Semarang memiliki luas dataran rendah di bagian tengah yang cukup sempit dengan kemiringan 2-15%. Wilayah tersebut membentang pada bagian utara Kota Semarang dan meliputi hampir 40% dari keseluruhan wilayah Kota Semarang. Dataran rendah di Kota Semarang seringkali dilanda bencana banjir yang disebabkan oleh naiknya ketinggian air laut. Kota Semarang memiliki beberapa sungai yang berfungsi untuk drainase pengendali banjir di Kota Semarang. Wilayah utara Kota Semarang memiliki kemiringan 1-2% dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga tak heran jika banyak ditemukan pantai di wilayah tersebut, sedangkan di bagian selatan Kota Semarang banyak ditemukan daerah perbukitan dengan posisi kemiringan antara 15% hingga 40%.

Kota Semarang terletak di antara $109^{\circ} 35'$ - $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 50'$ - $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan. Kota Semarang memiliki batas wilayah administrasi, yaitu Laut Jawa menjadi batas di sebelah utara, Kabupaten Semarang menjadi batas wilayah selatan, Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan menjadi batas di sebelah timur, dan Kabupaten Kendal menjadi batas wilayah barat. Kota Semarang menjadi Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah serta menduduki posisi kelima di dalam kategori Kota Metropolitan di Indonesia. Luas wilayah Kota Semarang

diperkirakan sekitar 373,70 Km² dan telah dibagi menjadi 177 Kelurahan dan 16 Kecamatan. Kecamatan Mijen adalah Kecamatan terluas, yaitu sebesar 56,52 Km².

Tabel 2. 1
Luas Wilayah Kecamatan Kota Semarang

Kecamatan	Luas Wilayah (Km²)
Mijen	56,52
Gunungpati	58,27
Banyumanik	29,74
Gajahmungkur	9,34
Semarang Selatan	5,95
Candisari	6,40
Tembalang	39,47
Pedurungan	21,11
Genuk	25,98
Gayamsari	6,22
Semarang Timur	5,42
Semarang Utara	11,39
Semarang Tengah	5,17
Semarang Barat	21,68
Tugu	28,13
Ngaliyan	42,99
Kota Semarang	373,78

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2022.

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa wilayah kecamatan terluas, yaitu Gunungpati, sedangkan Semarang Tengah menjadi wilayah kecamatan terkecil. Berikut data perbandingan total penduduk perkecamatan di Kota Semarang tahun 2021 dan 2022 :

Table 2. 2
Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2022

Kecamatan	Tahun	
	2021	2022
Semarang Tengah	58.797	58.593
Semarang Barat	156.252	155.359
Semarang Utara	123.029	120.926
Semarang Timur	70.972	70.720
Gayamsari	72.972	72.686
Gajah Mungkur	59.298	58.580
Genuk	121.591	123.394
Pedurungan	197.059	196.750
Candisari	78.685	78.440
Banyumanik	142.885	143.033
Gunungpati	97.691	98.696
Tembalang	186.690	188.335
Tugu	34.012	34.226
Ngaliyan	141.200	142.059
Mijen	78.468	79.232
Semarang Selatan	67.621	67.098
Total	1.687.222	1.688.133

Sumber : Disdukcapil Kota Semarang Tahun 2022

Pada tabel 2.2 diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Semarang terbanyak pada tahun 2021 adalah Kecamatan Pedurungan, sedangkan pada tahun 2022 kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar Kecamatan Pedurungan di Kota

Semarang. Dari tahun 2021 menuju 2022 terjadi peningkatan presentase pada pertumbuhan penduduk Kota Semarang, yaitu sebesar 0,05%.

2.2 KECAMATAN BANYUMANIK

2.2.1 Profil

Kecamatan Banyumanik merupakan salah satu Kecamatan dari 16 Kecamatan yang berada di Kota Semarang. Kecamatan Banyumanik terletak di bagian selatan pada daerah yang sering disebut bagian atas Kota Semarang. Kecamatan Banyumanik berjarak sekitar 10,2 km dari Ibukota Kota Semarang. Kecamatan Banyumanik pada tahun 2022 memiliki luas 29,74 km² dengan 11 kelurahan, jumlah penduduk 143.953 jiwa dan kepadatan penduduk 4.840 (per km²). Kecamatan Banyumanik terletak di perbukitan dan termasuk kawasan permukiman sekaligus perdagangan.

2.2.2 Visi Misi

1). Visi

Kecamatan Banyumanik memiliki visi ‘Terwujudnya Kota Semarang yang semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika.

- 2). Misi
 - i. Meningkatkan kualitas & kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul & produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial
 - ii. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila
 - iii. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar, dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan
 - iv. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota
 - v. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan Menyusun produk hukum yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka NKRI

2.3 DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

2.3.1 Profil

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang dan Peraturan Walikota Semarang No. 83 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pertanian Kota Semarang, Dinas Pertanian Kota

Semarang harus menjalankan tugasnya untuk melaksanakan urusan yang berkaitan dengan pemerintahan daerah di bidang pertanian.

2.3.2 Visi Misi

1) Visi

Visi Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sebagai berikut : “Terwujudnya Kota Semarang yang semakin hebat dengan berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika”

2) Misi

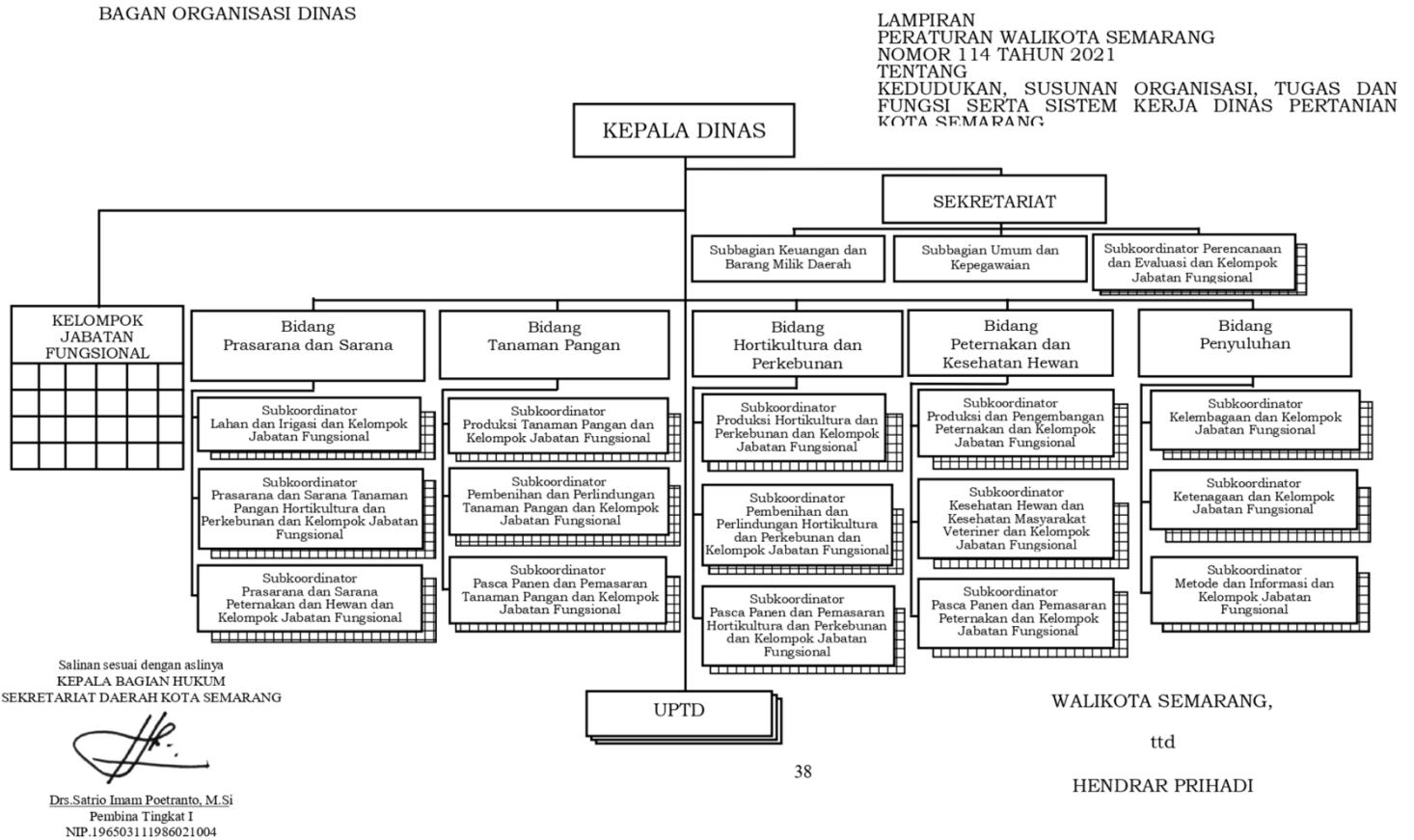
1. Menciptakan sumber daya manusia yang produktif, unggul, serta berkualitas untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat dalam melaksanakan ibadah, dalam memenuhi hak dasar, dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan Menyusun produk hukum yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka NKRI

2.3.3 Tujuan

Dinas Pertanian Kota Semarang dibentuk sesuai dengan visi dan misi RPJMD yang bertujuan berkontribusi menjadi salah satu pemangku kebijakan yang bekerja sama dengan Walikota dalam mencapai tujuan yang sama dibidang pertanian. Kota Semarang memiliki tujuan di sektor pertanian untuk periode 2021-2026 yaitu “Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian”.

2.3.4 Struktur Organisasi

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kota Semarang



Sumber : dispertan.semarangkota.go.id

2.4 KELOMPOK TANI

Kelompok Tani yaitu sekumpulan warga dengan mata pencaharian petani ataupun peternak yang menjadi satu dalam sebuah kelompok karena mempunyai kesamaan dari segi pencapaian dan tujuan. Kelompok Tani terbentuk berdasarkan adanya surat keputusan dan berfungsi sebagai wadah komunikasi antarpetani. Surat Keputusan yang ada memiliki ketentuan-ketentuan untuk memonitor atau mengevaluasi kinerja kelompok tani. Terbentuknya kelompok tani dapat meningkatkan kesadaran masyarakat petani dalam pemenuhan kebutuhan. Fungsi adanya kelompok tani adalah :

- a) Memanfaatkan sumber daya dengan maksimal
- b) Sebagai media atau sarana pembelajaran
- c) Meningkatkan kesadaran anggota petani atau peternak

2.4.1 Data Kelompok Tani Kecamatan Banyumanik

Kota Semarang memiliki total 420 kelompok tani dengan luas kebun dinas 374.000 m², sedangkan Kecamatan Banyumanik sendiri memiliki 33 kelompok tani yang tersebar di 11 kelurahan.

Tabel 2. 3
Data Kelompok Tani Kecamatan Banyumanik

Kelurahan (i)	Kelompok Tani (ii)	Komoditas Unggulan (iii)
Banyumanik	KWT. Anggrek Cattleya 2	Anggrek
Gedawang	KT. Puspa Hati	Sapi
Gedawang	KT. Mugi Rahayu	Olahan hasil peternakan Olahan hasil pertanian Sapi potong
Gedawang	KT. Bina Mandiri	Padi, jagung, kambing
Gedawang	KT. Vila Agro Makmur	Toga, tanaman buah dan sayur
Jabungan	KT. Sigeblok Asri	Padi, jagung, sapi
Jabungan	KT. Margo Utomo	Padi, jagung, kambing, sapi
Jabungan	KT. Sidoro	Padi, kambing, sapi
Jabungan	KT. Sumber Rejeki	Padi, jagung, kambing, sapi
Jabungan	KT. Punden Sari Makmur	Padi dan jagung
Ngesrep	KWT. Lestari	Olahan hasil pertanian
Ngesrep	KWT. Wijaya Kusuma	Anggrek
Ngesrep	KWT. Jrobang Indah Orchid	Anggrek
Ngesrep	KWT. Sayuri	Olahan hasil pertanian
Ngesrep	KT. Bukit Sari	Jagung
Padangsari	KT. Dewi Sri	Tanaman buah dan sayuran
Pedalangan	KT. Dahlia	Toga Tanaman hias, buah dan sayuran
Pudakpayung	KT. Tani Makmur	Kambing dan sapi potong

Pudakpayung	KT. Lestari Makmur	Pisang
Pudakpayung	KT. Muteran Maju Makmur	Sapi
(i)	(ii)	(iii)
Pudakpayung	KT. Tunggak Semi	Sapi
Pudakpayung	KT. Prasetya Lestari	Tanaman hias dan sayuran
Pudakpayung	KT. Payung Mulya Lestari	Tanaman sayuran
Pudakpayung	KT. Payung Mas 57	Olahan hasil pertanian, pisang
Srondol Kulon	KT. Pucungsari Makmur	Kambing
Srondol Wetan	KWT. Gawe Asri	Anggrek
Srondol Wetan	KT. Sejahtera	Toga dan tanaman sayuran
Srondol Wetan	KWT. Pelangi	Toga dan tanaman sayuran
Srondol Wetan	KT. Girly Rabat X	Toga, tabulampot dan tanaman sayuran
Sumurboto	KT. De Jamoer	Jamur dan tanaman sayuran
Sumurboto	KWT. Guyub Rukun	Tanaman sayuran
Tinjomoyo	KT. Mbanjarsari	Padi, kambing, sapi
Tinjomoyo	KT. Ngudi Lestari	Tanaman sayuran

Sumber : dispertan.semarangkota.go.id, 2023